

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Diketahui pada dasarnya komunikasi merupakan bagian yang paling erat dalam kehidupan yang sangat tidak mungkin bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Dengan berkomunikasi, manusia atau individu dapat saling bertukar informasi, berbagi bahkan mengembangkan diri. Komunikasi ialah proses menyampaikan sesuatu atau informasi yang berupa pesan, ide bahkan gagasan dari satu pihak dengan pihak lainnya. Dengan berkomunikasi yang baik dan benar akan membawa hasil yang sesuai dengan harapan, begitu juga sebaliknya, komunikasi yang tidak baik akan menimbulkan efek yang kurang baik pula.<sup>1</sup>

Menurut Middleton, untuk membangun komunikasi yang baik, seseorang perlu memiliki strategi komunikasi yang baik pula. Strategi komunikasi adalah gabungan atau kombinasi terbaik dari seluruh elemen komunikasi, seperti komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Onong Uchjana menyatakan bahwa, strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen

---

<sup>1</sup>Ngalimun,S.Pd., M.I.Kom, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press, 2020), hlm 7.

<sup>2</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: rajawali pers, 2010), hlm.61

(*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup> Pada intinya, strategi komunikasi yakni perencanaan serta pengaturan yang disusun dengan tujuan agar komunikasi itu dapat berjalan sesuai dengan yang terapkan atau berlangsung secara efektif.

Strategi komunikasi, dalam praktiknya juga dibutuhkan dalam upaya memakmurkan masjid. Dalam penelitian ini, bahwa memakmurkan masjid adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, memelihara dan lain-lain yang bermanfaat untuk umat Islam khususnya jamaah Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

Kita ketahui bahwasannya fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjama'ah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui azan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istigfar dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah.<sup>4</sup> Selain menjadi tempat beribadah, masjid juga dapat difungsikan sebagai tempat umat Islam melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama Islam, seperti kegiatan perayaan hari besar, kajian agama, ceramah, tempat belajar Al-Qur'an bahkan tempat musyawarah

---

<sup>3</sup> Onong Uchjana Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung, PT. Alumni 1981), hlm. 10.

<sup>4</sup> Moh.E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta, Gema Insani Press, 1996) hlm 7.

kaum muslim dalam memecahkan persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat.

Pengurus masjid merupakan ujung tombak dari upaya memakmurkan masjid. Dalam kaitan ini, pengurus masjid atau takmir dapat diartikan sebagai individu yang beragama Islam yang memiliki tugas untuk menjaga, mengurus dan merawat masjid, agar masjid tersebut semaksimal mungkin dapat berfungsi sesuai dengan seharusnya. Selain itu pengurus masjid juga harus memiliki wawasan yang luas yang berkaitan dengan agama, serta memiliki kemampuan manajerial dalam pengelolaan masjid dengan segala aktivitasnya.

Harus banyak upaya yang dilakukan para pengurus masjid untuk memakmurkan masjid. Untuk mewujudkan upaya-upaya tersebut maka pengurus masjid harus memiliki strategi komunikasi yang baik agar upaya untuk memakmurkan masjid tercapai. Karena Dalam upaya memakmurkan masjid, pengurus masjid harus bisa memiliki kemampuan berkomunikasi, baik berkomunikasi dengan sesama pengurus, jama'ah maupun pihak lain yang terkait dengan upaya memakmurkan masjid. Jika para pengurus masjid tidak dapat berkomunikasi dengan baik, maka program atau kegiatan yang ada di masjid tersebut sulit berjalan dengan lancar. Hal inilah yang menyebabkan para pengurus masjid perlu memiliki strategi komunikasi, agar memikat jama'ah dan pihak-pihak lainnya supaya tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan atau program yang ada pada masjid tersebut, sehingga masjid menjadi makmur.

Sesuai tuntunan Al-Qur'an, memakmurkan masjid merupakan aktivitas mulia yang seharusnya dilakukan oleh

orang-orang mukmin, sebagaimana pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 18 yang berbunyi:

Artinya : *“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”* (Q.S. At-Taubah [9]:18).<sup>5</sup>

Ayat diatas menegaskan bahwa dalam pandangan islam, memakmurkan masjid merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan keimanan pada Allah dan merupakan salah satu perintah Allah kepada orang-orang muslim. Ayat ini sekaligus menjadi dasar kewajiban untuk memakmurkan masjid.

Berdasarkan observasi awal, salah satu masjid di Kota Bengkulu yang cukup intens melakukan upaya memakmurkan masjid adalah masjid Agung At-Taqwa yang berlokasi di Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu. Masjid ini merupakan salah satu masjid terbesar di Kota Bengkulu sekaligus menjadi simbol dan identitas daerah, karena masjid ini merupakan masjid yang dikelola Pemerintah Kota. Orang yang beribadah di masjid ini tidak hanya masyarakat yang tinggal di sekitar masjid, namun banyak orang-orang yang tinggal jauh dari lokasi masjid atau bahkan orang luar dari kota Bengkulu. Antusias dan respon jama'ah yang cukup tinggi untuk mengikuti berbagai kegiatan di

---

<sup>5</sup> Diakses melalui Al Quran Surat At-Taubah ayat 18 Terjemahan Bahasa Indonesia | Mushaf.id / <http://mushaf.id/surat/At-Taubah/18>.

masjid ini diasumsikan memiliki keterkaitan dengan upaya para pengurus dalam memakmurkan masjid. Berdasarkan observasi awal, peneliti memperoleh gambaran bahwa Masjid Agung At-Taqwa telah menunjukkan fungsinya sebagai tempat ibadah, tempat pendidikan dan kegiatan-kegiatan sosial yang berkaitan dengan Islam, seperti Perayaan Hari-Hari Besar Islam (PHBI), dakwah dan kajian Islam.

Banyaknya upaya yang dilakukan pengurus masjid At-Taqwa demi menghidupkan fungsi masjid secara maksimal. Hal ini sangat membutuhkan strategi komunikasi yang baik sehingga upaya-upaya untuk memakmurkan masjid bisa terlaksana, baik dalam pelaksanaan kegiatan, pengadaan fasilitas, respon jama'ah, dan aktivitas program atau kegiatan yang dilaksanakan.

Tidak hanya itu, Masjid Agung AT-Taqwa merupakan satu-satunya masjid di Kota Bengkulu yang menerapkan model pengelolaan seperti Masjid Nabawi di Madinah, dengan mengikuti empat amalan utama, yaitu dakwah illalloh, taklim wa ta'alum, dzikir dan ibadah, khidmat. Sehingga banyak cara komunikasi yang menarik perhatian para jama'ah untuk ikut andil dalam semua kegiatan yang dilakukan pada masjid ini. Selanjutnya, Masjid Agung At-Taqwa hidup atau terbuka 24 jam memberikan pelayanan. Serta masjid ini menjadi salah satu *Icon* Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa pengurus masjid memiliki strategi komunikasi tertentu dalam upaya mereka untuk memakmurkan masjid. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menyusun skripsi "Strategi Komunikasi

Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana strategi komunikasi pengurus Masjid Agung At-Taqwa dalam memakmurkan masjid?

## C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan terlalu meluasnya pembahasan, peneliti membatasi penelitian ini yakni hanya membahas komponen dan indikator dari strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Lasswel.

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid At-Taqwa Kota Bengkulu.

## E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah wawasan dibidang ilmu pengetahuan khususnya mengenai strategi komunikasi pengurus masjid dalam memakmurkan masjid.

### 2. Kegunaan praktis

a. Sebagai bahan acuan para pengurus masjid atau takmir masjid terkait cara komunikasi yang tepat untuk memakmurkan masjid.

- b. Penelitian ini bisa menjadi sumber atau referensi untuk peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian dibidang strategi komunikasi.

#### F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari munculnya asumsi duplikasi dari hasil penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan pemaparan tentang beberapa karya yang telah ada yang memiliki kemiripan dengan objek penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa penelitian yang perlu diketahui, diantaranya skripsi yang berjudul :

1. **Anisa Hanna Sanjani**, dengan judul *Strategi Dakwah Oleh Pengurus Masjid upaya Memakmurkan Masjid Jami' Al-Anwar Teluk Betung Bandar Lampung*. Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2018. Penelitian ini berfokus pada strategi dakwah yang dilakukan pengurus masjid, kemudian bagaimana cara pengurus masjid tersebut menyampaikan dakwah atau mengajak jama'ah untuk memakmurkan masjid sehingga masjid tersebut memperoleh keberhasilan yaitu menjadi sebuah masjid yang makmur.

Penelitian yang diangkat oleh Anisa Hanna Sanjani memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yang mana pada penelitian ini sama-sama membahas mengenai strategi pengurus masjid dalam memekmurkan masjid, penelitian oleh Anisa juga sama menggunakan metode penelitian kualitatif yang melalukan wawancara dan observasi pada saat penenlitan. akan tetapi, penelitian ini memiliki

perbedaan dengan skripsi Anisa Hanna yang mengkaji tentang strategi dakwah sedangkan kajian ini pada strategi komunikasi.<sup>6</sup>

2. Muhammad Dany Farhannanda, dengan judul *Strategi Komunikasi Takmir Masjid Al Mujahidin Ambarawa Dalam Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengajian Rutin Ahad Pagi Tahun 2019*. Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2019<sup>7</sup>. Penelitian Muhammad Dany berfokus pada bagaimana strategi komunikasi takmir masjid dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajian rutin Ahad, karena Masjid Al Mujahidin Ambarawa ini merupakan salah satu pusat sentral gerakan dakwah yang ada di daerah Ambarawa. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dengan diadakannya pengajian rutin, namun untuk meraih keberhasilan itu pasti dibutuhkan strategi oleh pengurus masjid.

Penelitian yang diangkat oleh Muhammad Dani memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama sama meneliti tentang bagaimana strategi komunikasi. Adapun pembedanya yaitu penelitian mengangkat tentang

---

<sup>6</sup> Anisa Hanna Sanjani, *Strategi Dakwah Oleh Pengurus Masjid upaya Memakmurkan Masjid Jami' Al-Anwar Teluk Betung Bandar Lampung*. Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2018

<sup>7</sup> Muhammad Dany Farhannanda, *Strategi Komunikasi Takmir Masjid Al Mujahidin Ambarawa Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Pengajian Rutin Ahad Pagi Tahun 2019*, skripsi mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2019 .

bagaimana strategi komunikasi pengurus dalam memakmurkan masjid.

3. Diat sabiladonna, dengan judul *Strategi Komunikasi Dakwah Takmir Masjid Baitul Jannah Dalam Mengembangkan Program-Program Keagamaan (Penelitian Deskriptif Kualitatif Dimasjid Baitul, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi)*. Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta 2021<sup>8</sup>. Hasil penelitian Diat Sabiladonna menyimpulkan bahwa, Masjid Baitul Jannah merupakan salah satu masjid di wilayah Bekasi Selatan yang aktif mengembangkan program-program keagamaan. Salah satu strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh takmir Masjid Baitul Jannah adalah melakukan pengajian secara rutin. Akan tetapi, sering sibuknya aktivitas jamaah masjid, banyak jama’ah yang kurang aktif menghadiri pengajian tersebut. Takmir masjid telah berupaya mengadakan pengajian dengan mengundang ustadz dari luar, tetapi hal ini belum banyak menarik minat masyarakat sekitar untuk menghadiri pengajian tersebut. Berpijak pada kondisi tersebut maka perlu kiranya dikaji secara mendalam.

Penelitian yang diangkat oleh Diat Sabiladonna memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti bagaimana strategi komunikasi oleh takmir atau pengurus

---

<sup>8</sup> Diat sabiladonna, *strategi komunikasi dakwah takmir masjid baitul jannah dalam mengembangkan program-program keagamaan (penelitian deskriptif kualitatif dimasjid baitul, kayuringin jaya, beksi selatan, beksi)*, skripsi mahasiswa program studi komunikasi sekolah tinggi pembangunan masyarakat desa “APMD” Yogyakarta, 2021 .

masjid, namun adapun pembeda yaitu peneliti berfokus pada strategi komunikasi pengurus masjid dalam upaya memakmurkan masjid.

#### G. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini dibuat sistematika penulisan, supaya mempermudah dalam pemahaman penulisan proposal, maka sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pada bagian bab ini fungsinya sebagai sebuah pengantar yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan teori, pada bagian ini akan dijelaskan teori-teori mengenai strategi komunikasi, pengurus masjid (takmir), upaya memakmurkan masjid, dan cara memakmurkan masjid.

BAB III: Metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, jenis, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, informan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan pembahasan pada bab ini membahas tentang deskripsi wilayah penelitian, deskripsi informan penelitian, temuan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V: Penutup berisikan kesimpulan dan saran.